

# PENGARUH PROGRAM JAM LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG TARUNA DI POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

Iftitah Dwi Rahayu<sup>\*)</sup>, Lydia Christiani

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

## Abstrak

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Jam Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh program jam layanan perpustakaan terhadap peningkatan minat kunjung bagi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program jam layanan perpustakaan terhadap peningkatan minat kunjung bagi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode korelasi. Sampel yang diambil berjumlah 224 responden dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa program jam layanan perpustakaan berpengaruh signifikan dalam peningkatan minat kunjung taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang ( $r_{xy} = 0,554$ ,  $p < 0,0001$ ), sehingga pada uji hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa program jam layanan perpustakaan sebagai stimulus peningkatan minat kunjung.

**Kata kunci:** peningkatan minat kunjung; program jam layanan perpustakaan

## Abstract

*[Title: The Influence of Library Service Hour Program towards Library Visit Interest] The problem formulation in this research is how big the influence of library service hour program on Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang students' visit interest. The purpose of the study is to find out how big the influence of library service hour program on Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang students' visit interest. This study employed descriptive quantitative research design with correlation method. The sample amount in the study is 224 respondents and obtained by using stratified random sampling technique. The data analysis that is used in this study is descriptive analysis. The result of the study indicates that the library service hour program has significant influence on visit interest of Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang students ( $r_{xy} = 0,554$ ,  $p < 0,0001$ ), therefore in hypothesis testing  $H_1$  was accepted and in  $H_0$  was declined. In conclusion, the library service hour program is the stimulus in increasing students' visit interest.*

**Keywords:** the increase of visit interest; library service hour program

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi

Email : [Iftitahdwi31@gmail.com](mailto:Iftitahdwi31@gmail.com)

## 1. Pendahuluan

Kunjungan pemustaka merupakan langkah awal menuju perkembangan perpustakaan. Perpustakaan sebisa mungkin memberikan layanan maksimal untuk pemustakanya. Salah satu perpustakaan yang memiliki kendala minat kunjung akibat jam layanan perpustakaan adalah Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (sumber: Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang). Adanya jam layanan ini karena untuk menunjang perkuliahan yang berlangsung di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Selain itu jam layanan perpustakaan membantu taruna berinteraksi dengan keadaan di lingkungan luar kampus, karena Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mempunyai peraturan untuk tarunanya yang tinggal di asrama tidak diperbolehkan membawa *handphone* atau *laptop*.

Perkuliahan taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang berlangsung tidak sama dengan kegiatan perkuliahan di Universitas pada umumnya. Oleh karena itu taruna tidak dapat memanfaatkan jam layanan perpustakaan secara maksimal, sehingga Perpustakaan Politeknik Pelayaran Semarang membuat kebijakan baru pada jam layanan perpustakaan dengan memperpanjang jam layanan perpustakaan dari pukul 07.30-20.00 supaya taruna lebih memaksimalkan dengan adanya jam tambahan layanan ini dan untuk meningkatkan minat kunjung taruna ke perpustakaan.

Penilaian tingkat kunjung dapat dilihat berdasarkan indikator tingkat kunjung. Indikator tingkat kunjung adalah adanya ketertarikan terhadap perpustakaan, intensitas kunjungan, dan perilaku pemustaka. (Dahlan, 2006: 1). Jadwal kesibukan berbagai kegiatan dan waktu terbatas yang dimiliki mahasiswa berasrama membuat berkunjung ke perpustakaan relatif rendah. Oleh karena itu penambahan jam layanan perpustakaan sebagai salah satu inovasi program layanan perpustakaan perguruan tinggi berasrama.

Program penambahan jam layanan perpustakaan telah membuat dampak yang besar dalam kinerja akademik mahasiswa berasrama, pertimbangan waktu yang lebih lama untuk memanfaatkan ruang terbatas dengan baik dan mengembangkan lingkungan belajar yang *fleksibel* untuk mahasiswa berasrama.

Oleh karena itu perpustakaan menyesuaikan jam perkuliahan untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa berasrama. Kakaina (2014: 4) memaparkan dalam pengukuran efektivitas program diperlukan adanya beberapa unsur, yaitu:

1. Produktivitas dari program tersebut

Produktivitas merupakan rasio *output* dan *input*. Sedangkan produktivitas pada suatu program berkaitan dengan tujuan dari program tersebut. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan

sumber daya yang ada. Adapun untuk mengetahui produktivitas dari suatu program dapat dilihat dari output dari program tersebut.

2. Penyesuaian program terhadap perubahan

Pada poin ini menjelaskan bahwa suatu program harus mampu menyesuaikan terhadap adanya perubahan yang terjadi, dimana suatu program harus tetap terlaksana walaupun terjadi adanya perubahan.

3. Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program

Suatu program dikatakan efektif bila dalam keberlangsungan program tidak ada tekanan dari pelaksana program tersebut. Adapun tekanan yang dimaksud adalah dimana terdapat kesenjangan antara kondisi pelaksana program dengan program tersebut. Pada poin ini, tidak ada tekanan berarti bahwa seluruh pelaksana program mampu menjalankan program tersebut tanpa adanya kesenjangan kondisi individu yang mengakibatkan sebuah tekanan dalam melaksanakan program.

## 2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode korelasi. penelitian ini adalah deskriptif dengan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.119 dengan sampel yang diambil sejumlah 224 responden. Teknik yang digunakan untuk mengambil responden adalah *stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu program jam layanan perpustakaan dan minat kunjung Variabel ini memiliki indikator-indikator untuk melakukan penelitian yaitu produktivitas dari program, penyesuaian program terhadap perubahan, tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program, ketertarikan terhadap perpustakaan, intensitas kunjungan dan perilaku pemustaka. Keenam indikator tersebut dijabarkan lebih detail lagi menjadi accuan pertanyaan untuk penelitian ini,

Tabel 1. Indikator Penelitian

Tema	Subtema	Indikator
Program Layanan Perpustakaan (X)	Jam Efektivitas program	Produktivitas dari program  Penyesuaian terhadap perubahan Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program

Tema	Subtema	Indikator
Peningkatan Minat Kunjung (Y)	Tujuan	Ketertarikan
	berkunjung ke perpustakaan Pemustaka enggan	terhadap perpustakaan
	berkunjung ke perpustakaan	Intensitas kunjungan
		Perilaku Pemustaka

Berdasarkan indikator-indikator tersebut kemudian diinterpretasikan dalam kuesioner pertanyaan penelitian. Pegujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Product Moment dan Cronbach's alpha. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan adalah jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item pertanyaan yang diuji validitasnya tersebut dinyatakan valid dan untuk nilai pertanyaan yang dikatakan reliabel jika suatu kuesioner memiliki nilai Alpha- Cronbach  $> 0,060$  maka kuesioner tersebut reliabel (Ghozali, 2011: 48-52).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sampel yang diambil berjumlah 224 responden dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa program jam layanan perpustakaan berpengaruh signifikan dalam peningkatan minat kunjung taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang ( $r_{xy} = 0,554$ ,  $p < 0,0001$ ), sehingga pada uji hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa program jam layanan perpustakaan sebagai stimulus peningkatan minat kunjung.

#### 3.1 Program Jam Layanan Perpustakaan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Penelitian ini merupakan penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel program jam layanan perpustakaan (X) dan variabel peningkatan minat kunjung (Y). Bentuk analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase atau proposisi yang juga menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk mendeskripsikan persepsi responden atas setiap item-item yang diajukan.

Program Jam Layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam penelitian ini merupakan variabel independen yang akan diukur seperti yang dijelaskan dalam metode penelitian. Variabel independen, yaitu unsur pengukuran efektivitas program jam layanan perpustakaan bagi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai responden. Unsur pengukuran efektivitas program

dapat diketahui dan diukur dalam indikator yang kemudian dinyatakan dalam sembilan pernyataan. Indikator-indikator dalam variabel ini akan dijabarkan selengkapnya sebagai berikut:

#### 1. Produktivitas dari program

Dalam mengembangkan suatu program, dibutuhkan kegiatan dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program tersebut. Untuk meningkatkan minat kunjung taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, pihak perguruan tinggi melaksanakan suatu kegiatan yakni program jam layanan perpustakaan. Perpustakaan Perpustakaan perguruan tinggi menjadi salah satu fasilitas yang Selanjutnya pernyataan nomor 2 yaitu "Program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang membantu meningkatkan prestasi akademik taruna".

**Tabel 2.** Tanggapan Responden terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Taruna

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	62	27,7%
Setuju	141	62,9%
Cukup Setuju	17	7,6%
Tidak Setuju	3	1,3%
Sangat Tidak setuju	1	4%
<b>Total</b>	224	100%

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 2 dapat diketahui bahwa meningkatkan prestasi akademik taruna berkaitan dengan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 62,9% menjawab setuju. Hal ini diakui karena dengan adanya program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang membantu meningkatkan prestasi akademik taruna.

Selanjutnya pernyataan nomor 3 yaitu "Program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang saya manfaatkan sebagai waktu belajar untuk mempersiapkan diri dalam ujian".

**Tabel 3.** Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Waktu Belajar untuk Mempersiapkan Diri dalam Ujian.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	72	32,1%
Setuju	127	56,7%
Cukup Setuju	23	10,3%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak setuju	0	0%
<b>Total</b>	224	100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 3 dapat diketahui bahwa program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai salah satu penyedia

waktu belajar taruna untuk mempersiapkan diri dalam ujian adalah mayoritas menjawab 56,7% menjawab sangat setuju. Hal ini diakui karena taruna memanfaatkan waktu belajar untuk mempersiapkan diri dalam ujian melalui pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya pernyataan nomor 4 yaitu “Program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang cukup kondusif bagi saya untuk memanfaatkan layanan perpustakaan”.

**Tabel 4.** Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Layanan UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	65	29,0%
Setuju	144	64,3%
Cukup Setuju	13	5,8%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4 dapat diketahui bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan melalui program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas responden atau 64,3% menjawab setuju. Hal ini diakui karena program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang cukup kondusif bagi taruna untuk memanfaatkan layanan perpustakaan.

Produktivitas pada suatu program berkaitan dengan tujuan dari program jam layanan perpustakaan. Tujuan program jam layanan perpustakaan dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ada. Adapun untuk mengetahui produktivitas dari suatu program dapat dilihat dari *output* dari program jam layanan perpustakaan.

2. Penyesuaian program terhadap perubahan Program penambahan jam layanan perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang harus mampu menyesuaikan terhadap adanya perubahan yang terjadi, dimana suatu program harus tetap terlaksana walaupun terjadi adanya perubahan. Sebelum program penambahan jam layanan perpustakaan dilaksanakan, maka dilakukan perencanaan yang baik. Pelaksanaan dimulai dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak antara taruna, dosen, serta pengelola perpustakaan. Hal ini merupakan pelaksanaan program dalam memanfaatkan jam layanan perpustakaan melalui minat kunjung taruna.

Indikator tersebut dituangkan dalam pernyataan nomor 5, nomor 6, dan nomor 7. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala

Likert. Pernyataan nomor 5 yaitu “Pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang telah sesuai dengan jam perkuliahan.”

**Tabel 5.** Tanggapan Responden terhadap Jam Perkuliahan Taruna.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	53	23,7%
Setuju	132	58,9%
Cukup Setuju	35	15,6%
Tidak Setuju	4	1,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 5 dapat diketahui bahwa pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Semarang sesuai dengan jam perkuliahan taruna adalah mayoritas atau 58,9% menjawab setuju. Hal ini diakui karena pelaksanaan program jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sesuai dengan jam perkuliahan taruna.

Selanjutnya pernyataan nomor 6 yaitu “Pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang berkontribusi terhadap keberhasilan proses belajar taruna”.

**Tabel 6.** Tanggapan Responden terhadap Keberhasilan Proses Belajar Taruna

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	76	33,9%
Setuju	121	54,0%
Cukup Setuju	26	11,6%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 6 dapat diketahui bahwa keberhasilan proses belajar melalui pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 54,0% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang berkontribusi terhadap keberhasilan proses belajar.

Selanjutnya pernyataan nomor 7 yaitu “Pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memberikan waktu yang cukup fleksibel bagi taruna untuk memanfaatkan layanan perpustakaan”.

**Tabel 7.** Tanggapan Responden terhadap Pemanfaatan Waktu Layanan bagi Taruna

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	76	33,9%
Setuju	112	50,0%
Cukup Setuju	34	15,2%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 7 dapat diketahui bahwa waktu pemanfaatan layanan bagi taruna melalui pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 50,0% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memberikan waktu yang cukup fleksibel bagi taruna untuk memanfaatkan layanan perpustakaan.

Pada poin ini menjelaskan bahwa program jam layanan perpustakaan harus mampu menyesuaikan terhadap adanya perubahan yang terjadi, dimana suatu program jam layanan perpustakaan dapat tetap terlaksana walaupun terjadi perubahan pada instansi induk, misalnya seperti perubahan jadwal perkuliahan.

3. Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program

Pada poin ini, tidak ada tekanan berarti bahwa seluruh pelaksana program mampu menjalankan program tersebut tanpa adanya kesenjangan kondisi individu yang mengakibatkan sebuah tekanan dalam melaksanakan program. Hal ini merupakan pelaksanaan program dalam pengelolaan penambahan jam layanan perpustakaan.

Indikator tersebut dituangkan dalam pernyataan nomor 8 dan nomor 9. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan nomor 8 yaitu "Pelaksanaan program penambahan jam layanan perpustakaan telah dilaksanakan dengan baik oleh pengelola UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang". Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

**Tabel 8.** Tanggapan Responden terhadap Pengelola UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	65	29,0%
Setuju	128	57,1%
Cukup Setuju	27	12,1%
Tidak Setuju	3	1,3%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 8 dapat diketahui bahwa pengelola UPT

Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang melalui pelaksanaan program penambahan jam layanan perpustakaan adalah mayoritas atau 57,1% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya pelaksanaan program jam layanan perpustakaan telah dilaksanakan dengan baik oleh pengelola UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya pernyataan nomor 9 yaitu "Pengelola pelaksanaan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang telah mengakomodasi kebutuhan taruna untuk memanfaatkan layanan perpustakaan".

**Tabel 9.** Tanggapan Responden terhadap Akomodasi Kebutuhan Taruna

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	59	26,3%
Setuju	129	57,6%
Cukup Setuju	33	14,7%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 9 dapat diketahui bahwa akomodasi kebutuhan taruna untuk memanfaatkan layanan perpustakaan melalui program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah sebagian besar atau 57,6% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya pengelola program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang telah mengakomodasi kebutuhan taruna untuk memanfaatkan layanan perpustakaan.

Suatu program jam layanan perpustakaan dikatakan efektif bila dalam keberlangsungan program tidak ada tekanan dari pelaksanaan program jam layanan perpustakaan. Pada poin ini, tidak ada tekanan berarti bahwa seluruh pelaksanaan program mampu menjalankan program jam layanan tanpa adanya kesenjangan kondisi individu yang mengakibatkan sebuah tekanan dalam melaksanakan program.

### 3.2 Peningkatan Minat Kunjung Taruna di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Peningkatan minat kunjung dalam penelitian ini merupakan variabel independen yang akan diukur seperti yang dijelaskan dalam metode penelitian. Variabel independen, yaitu unsur peningkatan minat kunjung taruna di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai responden. Unsur peningkatan minat kunjung taruna dapat diketahui dalam indikator yang kemudian dinyatakan dalam 11 pernyataan. Indikator-indikator dalam variabel ini akan dijabarkan selengkapnya sebagai berikut:

1. Ketertarikan terhadap perpustakaan  
Pengunjung perpustakaan tentu mempunyai tujuan yaitu memanfaatkan segala fasilitas yang ada di

perpustakaan yang dikunjungi. Perpustakaan perguruan tinggi menjadi salah satu fasilitas yang mendukung dalam peningkatan minat kunjung. Hal penting dari kegiatan kunjungan, yakni apabila seseorang mau mengunjungi ke tempat yang sama lebih dari sekali, maka dapat dikatakan bahwa tempat yang dikunjungi bermanfaat bagi kegiatannya atau keberlangsungan hidupnya.

Indikator-indikator tersebut dituangkan dalam pernyataan nomor 1, nomor 2, dan nomor 3. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan nomor 1 yaitu “Saya berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan program penambahan jam layanan karena ingin memanfaatkan fasilitas perpustakaan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (misalnya: layanan internet atau koleksi buku yang ada di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang)”.

**Tabel 10.** Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Perpustakaan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	103	46,0%
Setuju	114	50,9%
Cukup Setuju	7	3,1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 10 dapat diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas perpustakaan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang melalui program penambahan jam layanan adalah sebagian besar responden atau 50,9% menjawab sangat setuju. Hal ini diakui karena taruna berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan fasilitas program penambahan jam layanan perpustakaan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya pernyataan nomor 2 yaitu “Saya berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan memanfaatkan program penambahan jam layanan untuk menyelesaikan tugas kuliah”.

**Tabel 11.** Tanggapan Responden terhadap Layanan Perpustakaan untuk Menyelesaikan Tugas Kuliah.

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	56	25,0%
Setuju	152	67,9%
Cukup Setuju	15	6,7%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 11 dapat diketahui bahwa pemanfaatan program penambahan jam layanan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas kuliah bagi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah

mayoritas atau 67,9% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya nomor 3 yaitu “Minat kunjung saya ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang semakin meningkat dengan adanya program penambahan jam layanan perpustakaan”.

**Tabel 12.** Tanggapan Responden Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Taruna

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	69	30,8%
Setuju	119	53,1%
Cukup Setuju	34	15,2%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 12 dapat diketahui bahwa peningkatan minat kunjung taruna ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 53,1% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya program penambahan jam layanan perpustakaan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Ketertarikan terhadap perpustakaan dimulai dengan berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam menyelesaikan tugas kuliah atau mencaai informasi yang dibutuhkan oleh taruna.

## 2. Intensitas kunjungan

Kunjungan seseorang ke perpustakaan menunjukkan apa yang ada di perpustakaan bermanfaat atau mendapatkan apa yang dikehendaki, sehingga membuat mereka berkunjung kembali. Taruna akan berkunjung ke perpustakaan bila ada rasa ketertarikan terhadap perpustakaan. Hal ini mendorong taruna betah memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung.

Indikator-indikator tersebut dituangkan dalam pernyataan nomor 4, nomor 5, dan nomor 6. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan nomor 4 yaitu “Program penambahan jam layanan perpustakaan dapat meningkatkan kenyamanan waktu kunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang”.

**Tabel 13.** Tanggapan Responden Terhadap Kenyamanan Taruna Berkunjung

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	50	22,3%
Setuju	146	65,2%
Cukup Setuju	26	11,6%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 13 dapat diketahui bahwa kenyamanan taruna waktu berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 65,2% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya Program penambahan jam layanan perpustakaan dapat meningkatkan kenyamanan waktu kunjung. Selanjutnya nomor 5 yaitu “Fasilitas gedung di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang cukup memadai untuk digunakan pada saat penambahan jam layanan perpustakaan yaitu pukul 15.30-20.00 WIB”.

**Tabel 14.** Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Gedung

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	71	31,7%
Setuju	123	54,9%
Cukup Setuju	27	12,1%
Tidak Setuju	3	1,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 14 dapat diketahui bahwa fasilitas gedung di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 54,9% menjawab sangat setuju. Hal ini diakui karena adanya fasilitas gedung perpustakaan untuk menunjang program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya nomor 6 yaitu “Dosen mendorong taruna berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan memanfaatkan program penambahan jam layanan”.

**Tabel 15.** Tanggapan responden terhadap dosen mendorong taruna berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	78	34,8%
Setuju	121	54,0%
Cukup Setuju	22	9,8%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	2	9%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 15 dapat diketahui bahwa dosen mendorong taruna berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah sebagian besar atau 54,0% menjawab sangat setuju. Hal ini diakui karena adanya pemanfaatan program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya nomor 7 yaitu “Ajakan teman mendorong saya untuk berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan memanfaatkan program penambahan jam layanan yaitu pukul 15.30-20.00 WIB.

Intensitas kunjungan merupakan peningkatan kenyamanan waktu kunjung di perpustakaan, memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

**Tabel 16.** Tanggapan Responden terhadap Ajakan Teman ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	26,8%
Setuju	128	57,1%
Cukup Setuju	33	14,7%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 16 dapat diketahui bahwa ajakan teman mendorong berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 57,1% menjaab setuju. Hal ini diakui karena adanya dorongan teman untuk berkunjung ke perpustakaan dengan memanfaatkan program penambahan jam layanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Intensitas kunjungan merupakan peningkatan kenyamanan waktu kunjung di perpustakaan, memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

### 3. Perilaku pemustaka

Pemustaka diharapkan berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan pendidikan dan layanan informasi yang mereka butuhkan. Sementara pemustaka disibukkan dengan rutinitas kegiatan kesehariannya. Untuk mengatasi hal tersebut, pustakawan harus bisa membuat perpustakaan dikenal oleh masyarakat dan semua civitas akademika, sehingga mereka mengenal perpustakaan lebih dekat dan merasa tertarik untuk selalu berkunjung ke perpustakaan.

Indikator-indikator tersebut dituangkan dalam pernyataan nomor 8, nomor 9, nomor 10, dan nomor 11. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan nomor 8 yaitu “Lokasi UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mudah diakses pada saat penambahan jam layanan perpustakaan yaitu pukul 15.30-20.00 WIB”.

**Tabel 17.** Tanggapan Responden terhadap Lokasi UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	65	29,0%
Setuju	117	52,2%
Cukup Setuju	37	16,5%
Tidak Setuju	5	2,2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 17 dapat diketahui bahwa lokasi UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mudah diakses taruna adalah mayoritas atau 52,2% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya pernyataan nomor 9 yaitu “Pustakawan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memberikan informasi yang memadai tentang program penambahan jam layanan”.

**Tabel 18.** Tanggapan Responden Terhadap Pustakawan UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	26,8%
Setuju	135	60,3%
Cukup Setuju	26	11,6%
Tidak Setuju	3	1,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 18 dapat diketahui bahwa pustakawan UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memberikan informasi kepada taruna adalah mayoritas atau 60,3% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya pustakawan memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan oleh taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selanjutnya nomor 10 “Program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang semakin meningkatkan kualitas layanan perpustakaan bagi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang”.

**Tabel 19.** Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	69	30,8%
Setuju	130	58,0%
Cukup Setuju	20	8,9%
Cukup Setuju	4	1,8%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 19 dapat diketahui bahwa kualitas layanan perpustakaan bagi taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah mayoritas atau 58,0% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya program penambahan jam layanan di UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang semakin meningkat.

Selanjutnya nomor 11 “Program penambahan jam layanan UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dapat mengatasi kendala waktu kunjung taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang ke perpustakaan”.

**Tabel 20.** Tanggapan Responden Terhadap Kendala Waktu Kunjung Taruna

Tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	70	31,3%
Setuju	130	58,0%
Cukup Setuju	22	9,8%
Tidak Setuju	2	9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Total</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tabel 20 dapat diketahui bahwa kendala waktu kunjung taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang ke perpustakaan adalah mayoritas atau 58,0% menjawab setuju. Hal ini diakui karena adanya program penambahan jam layanan UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mengatasi kendala waktu kunjung dalam kesibukan kegiatan sehari-hari taruna.

Perilaku pemustaka mengatasi tingkat kendala waktu yang terbatas dalam kesibukan kegiatan sehari-hari. sehingga terbatasnya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan menyebabkan suatu kendala bagi masyarakat. Hal ini masyarakat belum memaksimalkan dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

### 3.3 Korelasi Program Jam Layanan Perpustakaan Sebagai Upaya Minat Kunjung Taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Peningkatan minat kunjung perpustakaan dapat dilihat dari indikator-indikator adanya minat kunjung ke perpustakaan pada seseorang menurut Dahlan (2006: 1) yaitu ketertarikan ke perpustakaan, intensitas kunjungan dan perilaku pemustaka. Dari indikator tersebut dapat diukur seberapa besar seseorang mengalami peningkatan minat kunjung.

Meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan harus dilakukan stimulasi dengan dukungan dari berbagai pihak seperti manajemen di sebuah instansi/ lembaga. Dukungan dari berbagai pihak menimbulkan ketertarikan seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan dengan perasaan senang tanpa paksaan. Salah satu stimulasi yang telah dilakukan yaitu penerapan suatu program berupa penambahan jam layanan perpustakaan pukul 15.30-

20.00 WIB. Program tersebut dilaksanakan untuk membiasakan seseorang berkunjung ke perpustakaan.

Dalam teori peningkatan minat kunjung berupa indikator-indikator adanya minat kunjung pada seseorang menjadi sangat penting karena teori ini merupakan teori pengukuran pada suatu program jam layanan perpustakaan yang dilaksanakan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Berikut ini adalah keterkaitan hubungan yang terjadi antara program jam layanan perpustakaan dengan minat kunjung taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang:

1. Ketertarikan terhadap perpustakaan  
Dapat dijelaskan ketertarikan terhadap perpustakaan yaitu dimana seseorang memanfaatkan layanan perpustakaan sebagai suatu kebutuhan dalam keberlangsungan hidupnya, istilah ini dijabarkan dalam penelitian ini bahwa pemanfaatan program jam layanan perpustakaan diperoleh untuk mendapatkan informasi baru, menyelesaikan tugas kuliah dan meningkatkan minat kunjung taruna seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 11, tabel 12 dan tabel 13 (lihat table 11, tabel 12 dan tabel 13).

Ketertarikan terhadap perpustakaan pada taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dipengaruhi oleh pelaksanaan program jam layanan perpustakaan sehingga terjadi peningkatan minat kunjung, hal ini ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 7, table 8, 9 dan tabel 10 (lihat tabel 7, tabel 8, 9 dan tabel 10).

2. Intensitas kunjungan  
Kegiatan ini terjadi dimana adanya kenyamanan waktu kunjung, atau pemanfaatan fasilitas layanan perpustakaan yang disediakan, istilah ini dijabarkan dalam penelitian ini bahwa intensitas kunjungan yang dilakukan taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk mendorong taruna memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan, dan keingintahuan terhadap sesuatu seperti ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 14, tabel 15, tabel 16, tabel 17, tabel 18, dan tabel 20 (lihat tabel 14, tabel 15, tabel 16, tabel 17, tabel 18, dan tabel 20).

Intensitas kunjungan dipengaruhi oleh pelaksanaan program jam layanan perpustakaan berupa pelaksanaan program yang dapat berkontribusi terhadap keberhasilan proses belajar taruna dan memberikan waktu yang cukup fleksibel bagi taruna dalam pelaksanaan program tersebut seperti yang ditunjukkann pada hasil jawaban kuesioner tabel 6, tabel 7 dan tabel 8 (lihat tabel 6, tabel 7 dan tabel 8)

3. Perilaku pemustaka  
Kegiatan ini terjadi dimana adanya pustakawan memberikan informasi yang memadai, lokasi perpustakaan yang mudah diakses dan mengatasi kendala waktu kunjung taruna, istilah ini dijabarkan dalam penelitian ini bahwa perilaku pemustaka yang dimiliki taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan

seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 18, tabel 19 dan tabel 18 (lihat dari tabel 15, tabel 16 dan tabel 18).

Perilaku pemustaka dipengaruhi oleh pelaksanaan program jam layanan perpustakaan berupa pelaksanaan program yang dapat mengakomodasi kebutuhan taruna dan berkontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mempersiapkan diri dalam ujian seperti yang ditunjukkan pada hasil jawaban kuesioner tabel 3.9, tabel 3.12 dan tabel 3.15 (dilihat tabel 3.9, tabel 3.12 dan tabel 3.15).

Salah satu proses dari langkah-langkah dalam penelitian adalah melakukan analisis data yang merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun yang coba dibuktikan dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh program jam layanan perpustakaan terhadap minat kunjung taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Untuk menguji hubungan di atas dilakukan dengan cara interpretasi tabel serta analisis statistika dengan menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS for Windows versi 22, metode Regresi Linier. Statistik ini dipakai untuk mengukur asosiasi antara dua variabel yang keduanya setidaknya-tidaknya mempunyai skala ordinal yang memungkinkan agar individu obyek yang diteliti dan analisa data dengan mendiskripsikan hasil kuesioner yang dilakukan peneliti.

**Tabel 21.** Hasil Uji Korelasi

	<b>Minat Kunjung</b>	<b>Program jam Layanan Perpustakaan</b>
Minat kunjung	1.000	.554
Program Jam Layanan Perpustakaan	.554	1.000
Sig. (1-tailed) Minat Kunjung		.000
Progam Jam Layanan Perpustakaan	.000	
N Minat Kunjung	224	224
Program Jam Layanan Perpustakaan	224	224

Berdasarkan data tabel korelasi 5.26 tentang hasil uji korelasi menggunakan Regresi Linier disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara program jam layanan perpustakaan dan minat kunjung taruna ( $r_{xy} = 0,554$ ,  $p < 0,0001$ ). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan variabel program jam layanan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjung taruna.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis data terhadap tanggapan 224 responden berkunjung ke UPT Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mengenai program jam layanan perpustakaan maka diperoleh simpulan bahwa pengaruh program jam layanan perpustakaan mempengaruhi minat kunjung taruna sebesar ( $r_{xy} = 0,554$ ,  $p < 0,0001$ ). Hal tersebut berarti salah satu cara mempengaruhi minat kunjung taruna ke perpustakaan adalah melalui program jam layanan perpustakaan, karena salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tingkat kesibukan berbagai kegiatan dan waktu terbatas yang dialami mahasiswa perpustakaan perguruan tinggi berasrama dan membantu mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

Pelaksanaan program jam layanan perpustakaan secara garis besar adalah positif. Sebagian besar responden setuju bahwa program jam layanan perpustakaan meningkatkan minat kunjung taruna sehingga memenuhi kebutuhan informasi taruna yang diinginkan.

#### Daftar Pustaka

Quartely PNLA. 2011. "Pasific Nort West Library Assoc".

The Official Journal of the Pacific Northwest Library Association, (online), Vol 75. No 2. ([www.pnla.org](http://www.pnla.org). diakses 20 April 2017).

Richards, M. 2016. "24/7 Library Hours at an Urban Commuter College".

Urban Library Journal, (online), Vol 22. (<http://academicworks.cuny.edu>. diakses 20 April 2017).

Kakaina, Melisa. 2014. "Efektivitas Program *Reading Time* di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif: Efektivisan Program *Reading Time* di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya)". *Libri-Net*. (Online), Vol. 3. No 1. (<http://journal.unair.ac.id/efektivitas-program-reading-time-di-sekolah-dasar-article-6454-media-136-category-html>, diakses 30 April 2017).